

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian di lapangan dan menganalisis permasalahan pada pengaruh *circulating pump* dan *burner* terhadap kinerja *thermal oil heater* di kapal MT. Sei Pakning, maka peneliti mengambil kesimpulan yang berkaitan dengan masalah akan di analisis dalam penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh *circulating pump*(X_1) terhadap kinerja *thermal oil heater*(Y)

Nilai koefisien korelasi X_1 sebesar 0,314 sehingga pengaruh *circulating pump* berpengaruh positif terhadap kinerja *thermal oil heater* sebesar 31,4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *circulating pump* berpengaruh terhadap kinerja *thermal oil heater* adalah rendah.

2. Pengaruh *burner*(X_2) terhadap kinerja *thermal oil heater*(Y)

Nilai koefisien korelasi X_2 sebesar 0,562 sehingga *burner* berpengaruh positif terhadap kinerja *thermal oil heater* sebesar 56,2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *burner* berpengaruh terhadap kinerja *thermal oil heater* adalah sedang.

3. Pengaruh *circulating pump*(X_1) dan *burner*(X_2) terhadap kinerja *thermal oil heater*(Y)

Nilai koefisien korelasi X_1 dan X_2 menunjukkan bahwa besarnya nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh nilai R Square mempunyai nilai sebesar 0,808, hal ini berarti bahwa variabel kinerja *thermal oil heater* mampu dijelaskan oleh *circulating pump* dan *burner* sebesar 80,8% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *circulating pump* dan *burner* terhadap kinerja *thermal oil heater* adalah sangat kuat.

4. Strategi dalam mengoptimisasi kinerja *thermal oil heater* di MT. Sei Pakning pada analisis SWOT yaitu: meminimalisir pengurangan terjadinya masalah pada *thermal oil heater*, meningkatkan ketrampilan *Engineer* dalam pengoperasian dan perbaikan *Thermal Oil Heater*.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan sarannya agar kinerja *thermal oil heater* dapat optimal yaitu sebagai berikut:

1. Selalu memperhatikan jam kerja pemakaian *thermal oil heater*, agar tidak terjadi kerusakan yang lebih parah yang berdampak pada kerugian.
2. Memperhatikan kinerja pompa sirkulasi karena sangat berpengaruh pada kinerja *thermal oil* untuk mensirkulasikan minyak panas.

3. Menguasai karakteristik *thermal oil heater* serta operasional prosedur penggunaannya maupun perbaikan yang perlu dilakukan jika terjadi kerusakan berdasarkan *manual book*.
4. Selalu mengecek kualitas *sparepart* secara rutin untuk mencegah kerusakan pada *sparepart* dan jumlah yang kurang ketika akan digunakan untuk *maintenance*.

